

EDISI : JUMAT, 25 SEPTEMBER 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 24 SEPTEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) & +1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar
(per Agustus 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.949  -0,77%
(Kurs JISDOR pada 24 September 2020)

STOCK MARKET

24 SEPTEMBER 2020

IHSG : **4.842,76 (-1,53%)**

Volume Transaksi : 7,579 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp5,789 Triliun

Beli Asing : Rp1,338 Triliun

Jual Asing : Rp1,836 Triliun

BOND MARKET

24 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **295,9252**  -0,07%

Gov Bond Index : 290,4142  -0,08%

Corp Bond Index : 320,9407  -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 24/9/2020 (%)	RABU 23/9/2020 (%)
4,73	FR0081	5,6397	5,5910
9,98	FR0082	6,8860	6,8901
14,73	FR0080	7,4027	7,3976
19,57	FR0083	7,4131	7,4282

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,09%
			-1,85%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,35%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,35%
			-1,71%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,78%
			-0,86%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,05%
			-0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,08%
			-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,05%
			-0,06%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,05%
		-0,08%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,05%
			-0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%
			-0,09%
			-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			-0,15%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
			-0,01%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-1,51%
			-2,01%
			+0,05%

Spotlight News

- Indonesia dibayangi ancaman ledakan pengangguran pada kuartal IV/2020 seiring dengan kondisi ketidakpastian ekonomi yang telah memukul dunia usaha akibat pandemi Covid-19
- IMF mengingatkan krisis akibat pandemi Covid-19 berlangsung lebih lama dari prakiraan. Banyak negara yang akan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk bisa memulihkan perekonomian mereka
- Industri perbankan masih akan dihantui oleh peningkatan risiko kredit sampai dengan tahun depan, di tengah ancaman resesi dan pandemi Covid-19 yang tidak bisa diprediksi kapan berakhir. Untuk tahun ini, potensi loan at risk industri perbankan akan meningkat ke level 25%
- Di tengah pandemi Covid-19 yang belum mereda dan resesi ekonomi, sejumlah emiten menyiapkan likuiditas untuk melunasi utang obligasi yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

Economy

1. Daya Tahan Ekonomi Terus Dijaga

Pemerintah menyiapkan sejumlah langkah seperti gerakan BUMN, stimulus bagi dunia usaha dan program jaring pengaman sosial yang diyakini bisa menjaga daya tahan agar ekonomi Indonesia tidak masuk ke jurang resesi yang lebih dalam. (Kompas)

2. Antisipasi Ruralisasi, Presiden Dorong Transformasi Ekonomi Desa

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung terkendali diperkirakan meningkatkan ruralisasi, arus balik penduduk dari kota ke desa. Karena itu, Presiden Joko Widodo mendorong transformasi ekonomi desa. (Kompas)

3. Skenario Terburuk Ledakan Pengangguran

Indonesia dibayangi ancaman ledakan pengangguran pada kuartal IV/2020 seiring dengan kondisi ketidakpastian ekonomi yang telah memukul dunia usaha akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

4. Utak-Atik Strategi Lawan Resesi

Pemerintah harus menyusun siasat terjitu untuk mempercepat serapan anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang sejauh ini masih seret. Sebab, upaya yang dilakukan selama ini masih jauh panggang dari api. Tak ada pilihan, realokasi anggaran menjadi solusi. Program baru pun dirilis. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Krisis akibat Pandemi Covid-19 di Luar Dugaan

IMF mengingatkan krisis akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia ternyata berlangsung lebih lama dari prakiraan. Banyak negara yang akan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk bisa memulihkan perekonomiannya mereka. (Kompas)

2. G20 Diminta Perpanjang Penangguhan Utang Negara Miskin

Dana Moneter Internasional atau IMF dan G20 tengah membicarakan kemungkinan perpanjangan penangguhan pembayaran utang bilateral negara-negara berpenghasilan rendah yang terkena dampak pandemi virus corona. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Atasi Masalah Inefisiensi, Ekosistem Logistik Diperbaiki

Biaya logistik Indonesia termasuk yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara sebesar 23,5% dari PDB. Masalah inefisiensi biaya logistik ini coba diatasi dengan penataan ekosistem logistik nasional. Presiden Joko Widodo telah menandatangani Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional pada 16 Juni 2020. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Relaksasi Kredit Kedua Penuh Tantangan

Kendati masih tetap membuka peluang perpanjangan program relaksasi bagi restrukturisasi kredit, Otoritas Jasa Keuangan sangat berhati-hati untuk merancang program relaksasi lanjutan, menimbang tantangan ekonomi makin berat. (Bisnis Indonesia)

3. Usai Mendaki, Harga CPO Kini Lunglai

Pelemahan harga minyak kedelai dan proyeksi kenaikan produksi di Malaysia membuat minyak sawit berjangka terperangkap di zona merah selama 4 hari perdagangan berturut-turut setelah menyentuh level 3.100 ringgit per ton. Dalam sepekan berjalan, harga CPO sudah turun sekitar 8%. (Bisnis Indonesia)

4. Pangsa Pasar Keuangan Syariah Bisa Tembus 25%

Pangsa pasar (market share) industri keuangan syariah nasional bisa ditingkatkan menjadi 25% dari posisi Juli 2020 sebesar 9,68% jika Indonesia memiliki ekosistem ekonomi syariah yang terintegrasi. Dengan pangsa pasar sebesar itu, Indonesia bakal menjadi pusat industri keuangan syariah global. (Investor Daily)

5. Risiko Kredit Bermasalah Hingga Tahun Depan

Industri perbankan masih akan dihantui oleh peningkatan risiko kredit sampai dengan tahun depan, di tengah ancaman resesi dan pandemi Covid-19 yang tidak bisa diprediksi kapan berakhir. Untuk tahun ini, potensi loan at risk industri perbankan akan meningkat ke level 25%. (Investor Daily)

Market

1. Saham Global Jadi Penopang Reksa Dana Dollar

Kinerja reksa dana berdenominasi dolar dan reksa dana berdenominasi rupiah cenderung sejalan. Namun, reksa dana saham berdenominasi dolar diuntungkan karena bisa memilih saham-saham di luar bursa domestik. (Bisnis Indonesia)

1. Emiten Bersiap Lunasi Utang

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum mereda dan resesi ekonomi, sejumlah emiten menyiapkan likuiditas untuk melunasi utang obligasi yang jatuh tempo dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

2. GOOD & IRRA Matangkan Akuisisi

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. dan PT Itama Ranoraya Tbk. terus mematangkan rencana akuisisi sebagai strategi ekspansi anorganik. (Bisnis Indonesia)

3. Rights Issue Tuntas, Medco Raup Rp1,87 Triliun

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menyelesaikan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue senilai Rp 1,87 triliun. Rights issue ini memperkuat modal kerja perseroan di tengah harga minyak yang rendah akibat pandemi. (Investor Daily)

4. Maybank Pangkas Target Pertumbuhan Kredit Jadi 2-5%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merevisi target pertumbuhan kredit tahun ini berkisar 2-5% dibandingkan dengan tahun 2019 (year on year/yoy). Revisi kredit tersebut lebih rendah dibandingkan target yang disebut perseroan pada awal tahun, sebesar 8-9%. (Investor Daily)